

## PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL MOTIF BATIK KOTA SERANG UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS 4 SEKOLAH

Desi Pristiwanti<sup>1</sup>, Aan Hendrayana<sup>2</sup>, Lukman Nulhakim<sup>3</sup>

[desipristiwanti11@gmail.com](mailto:desipristiwanti11@gmail.com)<sup>1</sup>, [aanhendrayana@untirta.ac.id](mailto:aanhendrayana@untirta.ac.id)<sup>2</sup>, [lukman.nulhakim@untirta.ac.id](mailto:lukman.nulhakim@untirta.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

### ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini dilatarbelakangi oleh bahan ajar LKPD yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar belum memenuhi kriteria abad 21 dan belum mampu menumbuhkan motivasi belajar serta mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik. LKPD belum berbasis pemecahan masalah dan memanfaatkan media elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan, respon peserta didik dan keefektifan LKPD elektronik pada materi Indonesiaku kaya budaya topik keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Penelitian ini merupakan penelitian Riset and Development (R&D), menggunakan desain Robert Maribe Branch terdiri dari tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data berupa kuantitatif dan kualitatif. Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menyatakan E-LKPD sangat valid dengan validitas berturut-turut sebesar 88,16% dengan kategori sangat layak digunakan. Berdasarkan Hasil penilaian ahli materi diperoleh dengan persentase 84% dalam kategori sangat baik dan layak secara praktik, dan ahli media dengan persentase 92,33. Hasil angket respon peserta didik uji coba satu-satu sebesar 90,34% dalam kategori sangat baik. Hasil uji coba dalam kelompok kecil diperoleh rerata N-Gain 0,5406 dengan kategori sedang, sehingga ELKPD baik digunakan dalam pembelajaran. Keefektifan E-LKPD setelah diterapkan menunjukkan kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat dengan diperoleh skor N-Gain 0,56 yang termasuk kategori sedang. Kesimpulan bahwa E-LKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota serang dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPA, khususnya materi Indonesiaku kaya budaya.

**Kata kunci:** E-LKPD, Kearifan lokal, Motivasi, Berpikir kritis.

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memiliki dampak besar bagi bidang pendidikan di era saat ini. Teknologi sangat diperlukan dalam memenuhi kegiatan pembelajaran. Pendidikan saat ini harus menyesuaikan dengan adanya perkembangan teknologi yang keadaannya sudah mengharuskan guru dapat mengembangkan bahan ajar melalui teknologi. Bahan ajar yang dapat dikembangkan pada saat ini yaitu salah satunya LKPD. LKPD atau yang berkepanjangan Lembar Kerja Peserta Didik dapat dikembangkan menjadi E-LKPD atau Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (Maharani & Hakim, 2022)

E-LKPD merupakan bentuk elektronik LKPD yang dulunya berbentuk cetak tetapi dirancang dalam bentuk media digital. E-LKPD merupakan sebuah bentuk penyajian bahan ajar yang disusun berurut ke dalam unit pembelajaran yang disajikan dalam format elektronik yang di dalamnya terdapat materi, gambar, animasi, dan video dengan memanfaatkan website yaitu liveworksheets yang dapat membuat peserta didik lebih interaktif (Fefriyanti, 2022). Pentingnya interaktivitas dalam pembelajaran juga tercermin dalam prinsip-prinsip pendidikan yang memberikan arahan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran saat ini menekankan perlunya peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis untuk menghadapi tantangan global (Nugraha & et.all, 2017). Pengembangan

keterampilan berpikir kritis memainkan peran sentral dalam mendukung pendidikan di masa depan. Keterampilan ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep dengan lebih baik, tetapi juga memungkinkan peserta didik untuk menerapkan konsep, menjadi peka terhadap masalah, dan memiliki kemampuan menyelesaikan setiap permasalahan dengan baik, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmawati, (2015), (Juhji & Suardi, 2018). Dengan menggabungkan perkembangan IPTEK dan pengembangan keterampilan berpikir kritis, peserta didik akan lebih siap menghadapi kompleksitas tantangan di dunia modern (Saputro, 2021)

Penggunaan teknologi dalam penyajian bahan ajar menjadi semakin penting, terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit dipahami, seperti Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang diajarkan pada kelas IV hingga kelas VI. Salah satu tantangan dalam pembelajaran IPAS kelas IV adalah materi BAB 6 Kearifan Lokal yang sering dianggap sulit dipahami oleh sebagian besar peserta didik. Adanya tujuan pendidikan yang diatur dalam UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003 dan urgensi pengintegrasian nilai-nilai kearifan lokal menunjukkan perlunya implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal. Dalam upaya menyampaikan kebudayaan setempat kepada peserta didik.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk melestarikan budaya bangsa. Muatan lokal ditambahkan sebagai bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan. Merujuk pada. Permendikbud no. 79 tahun 2014 bahwa proses pembelajaran muatan lokal merupakan kajian tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggalnya. Muatan lokal diajarkan dengan tujuan membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mengenal dan mencintai lingkungan alam, sosial, budaya, dan spiritual di daerahnya serta upaya untuk melestarikan dan mengembangkan keunggulan dan kearifan daerah yang berguna bagi diri dan lingkungannya dalam rangka menunjang pembangunan nasional (Permendikbud nomor 58 tahun 2016, 2022)

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, satuan Pendidikan dapat menambahkan muatan lokal yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kearifan lokal atau karakteristik daerah. Penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal merupakan langkah penting untuk menumbuhkan dan meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap budaya bangsa di tengah derasnya pengaruh budaya asing. Hal ini sesuai pendapat (Fuad et al., 2020), materi pembelajaran yang mengaitkan kearifan lokal dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna karena sesuai dengan situasi konkrit. Selain itu kearifan lokal tidak hanya dapat meningkatkan pendidikan pengetahuan peserta didik, namun kedisiplinan, gotong royong, pelestarian budaya dan kepedulian terhadap lingkungan. Selain meningkatkan pengetahuan peserta didik, kearifan lokal juga dapat mendukung pelestarian budaya dan peduli lingkungan (Asrial et al., 2021).

Kota Serang terletak di ujung Pulau Jawa bagian barat. Tak hanya sebagai pusat pemerintahan Provinsi Banten, Kota Serang sekaligus menjadi penyangga ibu kota negara karena hanya berjarak 70 kilometer dari DKI Jakarta. Kota Serang juga dikenal sebagai Kota Santri, yang identik dengan filsafat kehidupan Pesantren. Yang terkenal dengan kereligiusannya (Marthalena, 2017). Karakteristik penduduk yang beragam turut mempengaruhi perkembangan budaya di Kota Serang. Salah satu nilai kearifan lokal yang dikenal adalah batik dengan berbagai motif dan jenisnya. Batik adalah sebuah seni yang hampir dimiliki setiap daerah sebagai kekayaan budaya lokal. Setiap daerah mempunyai motif sendiri sesuai ciri khas daerah. Motif batik tiap daerah biasanya bermakna kekayaan alam, budaya dan ciri khas lainnya.

Batik adalah mahakarya budaya Indonesia yang telah mendapat pengakuan

internasional dan secara resmi menjadi bagian dari Daftar Representatif Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO) sebagai budaya tak benda warisan manusia. Untuk memperingati hal ini, Indonesia menetapkan tanggal 2 Oktober sebagai Hari Batik Nasional (Taufiqoh et al., 2018). Beberapa teknik dalam proses pembuatan kain batik diantaranya batik tulis, batik cap dan batik lukis. Di Pulau Jawa tepatnya terletak di provinsi Banten mempunyai batik dengan desain dan motif yang khas diterapkan pada banyaknya bangunan-bangunan arkeologis terutama pada masa kejayaan Sultan Maulana Hasanudin yaitu berbentuk geometris dan abstrak. Terdapat 6 motif batik khas Kota Serang yaitu motif batik sawung pathok, motif batik almadad, motif batik seribu bedug, motif batik paduraksa, motif batik sate bandeng, dan motif batik menara, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Wali Kota Serang Nomor 430/Kep. 187 Huk/2019 oleh pemerintah Kota Serang pada tahun 2019 tentang penetapan motif batik khas Kota Serang telah tersusun dan resmi ditetapkan menjadi Peraturan Walikota Serang (Perwal) Nomor 40 Tahun 2019, dalam perwal tersebut mengatur tentang pemanfaatan motif batik khas Daerah yaitu Kota Serang yang berupaya untuk memperkenalkan dan mempublikasikan motif batik khas Kota Serang sebagai identitas dan ciri khas kota serang sehingga bisa digunakan oleh semua masyarakat Kota Serang (Sukmawati et al., 2023). Motif yang selalu berkembang secara dinamis dapat ditransformasikan ke dalam sebuah E-LKPD berbasis kearifan lokal.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Anis Nurhayati.,dkk, dengan judul Pengembangan LKPD berbasis nilai kearifan lokal motif batik Bojonegoro untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD, menyatakan bahwa lembar kerja peserta didik diperoleh hasil bahwa LKPD ini layak digunakan, praktis digunakan dalam pembelajaran dan efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Nurhayati et al., 2022) Pembelajaran menggunakan bahan ajar interaktif yang berkaitan dengan kearifan lokal dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan menambah wawasan kearifan lokal daerah sekitar (Wardani, 2022). Penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran diharapkan memberikan dampak terhadap aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih menyenangkan, pembelajaran menjadi interaktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan memotivasi peserta didik dalam belajar. Senada penelitian yang dilakukan oleh K.L.S. Utami, I.W. Suastra, dan N.K. Suarni dengan judul “Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheet Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Tema Sumber Energi Kelas IV SD” tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rancang bangun E-LKPD berbasis Live worksheet dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA tema Sumber Energi kelas IV SD (K. L. Utami et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyah & Ghofur, 2022), dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dengan mengembangkan E-LKPD berbasis problem solving dinilai baik sehingga mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Annisa Febrianti Putri, dkk., dengan judul pengaruh Penggunaan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Tradisi Nyadran Untuk Meningkatkan Kemampuan Melestarikan Budaya Lokal, yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dari penggunaan E-LKPD berbasis kearifan lokal tradisi nyadran dapat dikategorikan high. Nilai tersebut diperoleh dari hasil post-test peserta didik dengan menggunakan E-LKPD berbasis kearifan lokal tradisi nyadran (Putri et al., 2023). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prihandono et al., 2023) dengan judul Penerapan E-LKPD Interaktif Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Live Worksheets untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Fisika Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa E-LKPD berbantuan live worksheets berbasis model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan

kemampuan berpikir kritis.

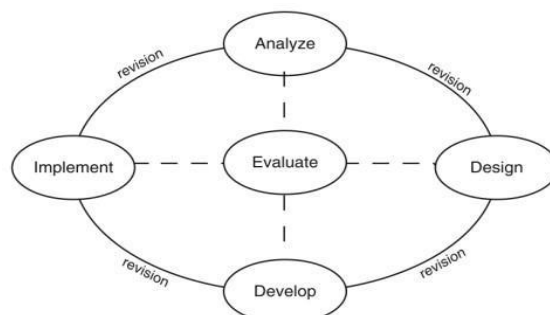
Walaupun memiliki manfaat yang sangat urgen, namun fakta tentang kemampuan berpikir kritis siswa masih banyak yang masuk dalam kategori kurang memuaskan dan akibatnya motivasi belajarnya rendah. Hasil penelitian (Meryastiti et al., 2022) menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPA, keterampilan berpikir kritis siswa umumnya berada pada kategori sedang dan rendah. Hasil penelitian lainnya dari Fitriya et al., (2022) hasilnya menunjukkan masih rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa belum mampu melakukan evaluasi keputusannya dengan indikasi siswa kesulitan dalam menulis fakta, memahami soal, serta merumuskan kalimat pertanyaan.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik dan wawancara pada guru kelas 4 di sekolah tempat peneliti mengajar SDN Serang 10 diperoleh informasi bahwa guru mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran masih terbatas. Guru lebih banyak menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) jadi yang sudah tercetak oleh rekanan, sehingga materi yang terdapat pada LKS kadang tidak sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai. Dengan demikian, belum ada LKPD yang dapat digunakan siswa secara mandiri yang mengintegrasikan antara teori dan penerapan sesuai dengan kondisi di lapangan.

Implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal memerlukan perangkat ajar yang mendukung agar kegiatan belajar mengajar berjalan efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. bahwa ketersediaan bahan ajar kelas IV dengan topik “Indonesia kaya budaya” pada materi “Keunikan dan kebiasaan masyarakat di sekitarku” masih terbatas, bahan ajar yang ada cenderung tidak relevan dengan kearifan lokal wilayah setempat. Selanjutnya hasil studi pendahuluan terhadap beberapa Sekolah Dasar di wilayah Kota Serang menunjukkan bahwa ketersediaan bahan ajar untuk mendukung pembelajaran berbasis kearifan lokal di wilayah Serang cenderung kurang, sehingga dipandang perlu untuk menyiapkan bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran berbasis kearifan lokal Kota Serang. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu berkontribusi dalam pengembangan bahan ajar kearifan lokal Kota Serang. Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk E-LKPD yang memuat informasi terkait motif batik kota Serang dan mendukung pelestarian kearifan lokal serta menumbuhkan motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pemanfaatan E-LKPD dilakukan untuk membuat bahan ajar yang lebih menarik karena dapat memuat teks, gambar, suara, video, dan animasi. Pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota serang untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas 4 sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE oleh Branch, (2009). Model ADDIE “(Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation).” adalah model pengembangan sistem pembelajaran, namun model ADDIE banyak digunakan untuk mengembangkan bahan ajar contohnya LKPD. Alasan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE karena memiliki tahapan-tahapan yang sistematis dan mudah dipelajari. Oleh sebab itu, model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar (Mulyatiningsih, 2016). Tahapan model pengembangan ADDIE yang di adaptasi Branch (2009) dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Tahapan Model ADDIE (Branch 2009)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengembangan Produk Awal

Penelitian ini menghasilkan produk E-LKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota Serang, pada materi Indonesiaku kaya budaya topik keunikan, kebiasaan masyarakat di sekitarku. Pengembangan E-LKPD ini menggunakan metode penelitian pengembangan dari ADDIE, yakni terdiri dari 5 (lima) komponen sistematis yang saling berkaitan serta tidak dapat dilakukan secara acak pada setiap tahapan. Tahapan penelitian ADDIE yakni analyze (analisis), design (perencanaan), development (pengembangan), implementation (implementasi), evaluation (evaluasi). Sebagai berikut:

#### Analyze (Analisis)

Tahapan analisis dalam penulisan ini yang bertujuan untuk mengamati perlunya pengembangan model pembelajaran menggunakan E-LKPD. Analisis yang dilaksanakan meliputi, analisis kebutuhan dan analisis kurikulum, analisis peserta didik, berikut adalah penjelasan tahap analisis:

#### Kebutuhan Siswa

Analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara kepada guru kelas IV, yaitu bapak Fandi Ahmad S.Pd. mengenai masalah-masalah yang sedang terjadi di sekolah SDN Serang 10 tersebut yang menyebabkan peserta didik kesulitan atau kurang semangat dalam belajar mata pelajaran IPAS. Peneliti menanyakan kesulitan apa saja yang dialami dalam proses pembelajaran, metode apa yang digunakan, bahan ajar apa yang digunakan, dan lain-lain. Setelah didapatkan hasil wawancara yaitu proses pembelajarannya sudah baik tetapi peserta didik kurang tertarik, kurang semangat dikarenakan buku ajar yang digunakan bagi peserta didik susah dipahami karena hanya sedikit memuat contoh soal yang dikaitkan dengan kontekstual dan peserta didik juga menginginkan pegangan buku ajar sendiri, tidak hanya dimiliki guru saja, dan menginginkan bahan ajar elektronik berbasis kearifan lokal juga agar dapat sekaligus mendapatkan dua pemahaman yaitu IPAS tentang kearifan lokal dan Teknologi.

Maka dari itu peneliti tertarik dengan mengembangkan bahan ajar mata pelajaran IPAS berupa E-LKPD Berbasis Kearifan lokal motif batik kota Serang menggunakan pendekatan saintifik yang bertujuan dapat mengatasi hal-hal yang menghambat dalam proses pembelajaran tersebut. Kemudian hasil dari analisis tersebut akan dijadikan pedoman untuk menyusun dan mengembangkan bahan pembelajaran berbentuk E-LKPD

#### Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum ini bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang sedang digunakan di SDN Serang 10 Kota Serang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan maka akan mendapatkan hasil data kurikulum yaitu menggunakan kurikulum merdeka. Selanjutnya kurikulum tersebut digunakan untuk menentukan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) serta indikator yang sesuai dan tepat.

Tabel 1 Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Indikator

| Capaian Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Capaian Pembelajaran Umum Fase B:</p> <p>Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya</p> <p>Elemen Pemahaman IPAS sains dan sosial:</p> <p>Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.</p> <p>Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini</p> <p>Keterampilan Proses:</p> <p>Mengamati; Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya.</p> <p>Mempertanyakan dan memprediksi; Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.</p> <p>Merencanakan dan melakukan penyelidikan; Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</p> <p>Memproses, menganalisis data dan informasi; Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah</p> <p>Mengevaluasi dan refleksi; Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan</p> <p>Mengomunikasikan hasil; Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format</p> |
| Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <p>Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.</p> <p>Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Tujuan pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <p>Melalui kegiatan mengamati video pembelajaran, berdiskusi, tanya jawab, Latihan dan presentasi, diharapkan:</p> <p>Peserta didik dapat menganalisis keragaman budaya dan kearifan lokal daerahnya masing-masing dengan percaya diri (C4)</p> <p>Peserta didik dapat mengemukakan cara melestarikan kebudayaan dengan mandiri (C3)</p> <p>Peserta didik dapat memerinci manfaat warisan budaya dan kearifan lokal di lingkungannya dengan tanggung jawab (C6)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

Mengidentifikasi keagaman budaya di Indonesia.  
 Menjelaskan pengertian kearifan lokal  
 Menganalisis kearifan lokal di lingkungannya  
 Menceritakan keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarnya  
 Mengidentifikasi manfaat keragaman budaya di Indonesia  
 Menyebutkan cara melestarikan keragaman  
 Mengemukakan rasa bangga menggunakan produk lokal

### **Pembahasan**

#### **Deskripsi Singkat Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD)**

Pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) telah melewati proses validasi oleh ahli materi dan ahli media, sehingga layak untuk diuji cobakan ke Sekolah. Hasil akhir dari produk pengembangan ini adalah lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal motif batik kota Serang sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada materi Indobesiaku kaya budaya, topik keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku yang dapat diakses melalui komputer, laptop ataupun smartphone. E-LKPD disusun dan dibuat dengan tampilan yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami dengan menyesuaikan karakteristik dan kondisi lingkungan dengan tujuan agar peserta didik mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan

#### **Proses Pengembangan**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan RnD (*Research and Development*) yang bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan, kelayakan dan respon peserta didik terhadap LKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota Serang pada materi Indonesiaku kaya budaya, topik keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku fase B kelas IV. Menurut (Sugiyono, 2013) RnD merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji, keefektifan produk tersebut. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa LKPD berbasis kearifan lokal. Dimana pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan disertai ilustrasi dalam pembelajaran gambar serta teks bacaan materi dengan memanfaatkan pengetahuan kedaerahan tentang motif batik kota Serang di kelas IV SDN Serang 10 kota Serang. Hal ini diperkuat oleh (Nurhayati et al., 2022) bahwa lkpdp berbasis nilai kearifan lokal motif batik Bojonegoro untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dapat menuntun peserta didik dalam proses pembelajaran untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi tentang kearifan lokal di daerahnya.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch terdiri dari lima tahap sebagai berikut; Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Model pengembangan ini dipilih dikarenakan ADDIE memiliki tahap-tahapan yang cukup kompleks. Sejalan dengan (Utami et al., 2022) yang berpendapat bahwa model ADDIE cocok digunakan dalam pengembangan LKPD dikarenakan model ini menguraikan secara jelas tahap-tahapan dan mengharuskan peneliti mengevaluasi di setiap tahapannya untuk meminimalisir kesalahan.

#### **Analisis data (Analyze)**

Observasi dilaksanakan terhadap guru kelas dan siswa kelas IV SD Negeri Serang 10. Teknik yang dipakai dalam observasi awal adalah wawancara dan pemberian angket. Hasil dari wawancara dan pemberian angket dianalisis oleh peneliti sebagai tahapan awal dalam pengembangan E- LKPD. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas Bapak Fandi Ahmad, S.Pd. diketahui bahwa sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka namun media yang digunakan masih belum bervariasi dan siswa belajar masih menggunakan textbooks yang bersifat hafalan. Siswa masih banyak yang belum

mampu memberikan penjelasan lanjut dan sulit memahami materi. Diperlukan model yang mampu ketercapaian kemampuan berpikir kritis siswa. Guru sudah menerapkan pembelajaran bersifat aktif namun belum didukung dengan lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan keterampilan abad -21. Penyajian lembar kerja masih bersifat monoton dengan tampilan yang kurang menarik dan cenderung membosankan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD dibutuhkan sebagai variasi bahan ajar di kelas. Selain itu juga dapat menambah kreatifitas guru dalam mengembangkan bahan ajar. Hal ini senada dengan pendapat (Prastowo, 2019) pendidik dituntut untuk kreatif dan mampu menyusun bahan ajar yang variatif, inovatif, menarik, kontekstual dan sesuai dengan konteks sosial budaya peserta didik Prastowo, (2019).

### **Desain (Design)**

Tahapan ini Pembuatan E-LKPD mengacu pada kurikulum merdeka, sesuai dengan format penyusunan LKPD dari (Rahayu, 2024) diantaranya judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan penilaian. Dalam E-LKPD yang dikembangkan, komponen informasi yang mendukung dan tugas-tugas berusaha untuk mendorong siswa untuk menjawab/mengerjakan tugas yang dikemas sedemikian menarik sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi untuk belajar, tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak informasi, serta dapat dilengkapi dengan gambar, teks, dan video. Selain itu dalam perancangan LKPD juga terdapat storyboard untuk mempermudah peneliti dalam merancang LKPD. Desain dalam LKPD dirancang menggunakan aplikasi Canva dan Liveworksheet yang bisa diakses gratis di internet. Selain itu peneliti juga menyematkan motif batik kota Serang untuk menambah pengetahuan mereka tentang kekayaan budaya Indonesia dan kearifan lokal khas di lingkungan tempat tinggal siswa.

### **Pengembangan (Development)**

Tahap pengembangan bahan ajar mengikuti rancangan yang ada pada storyboard. Soal latihan dalam LKPD yang dirancang peneliti yang disetiap proses pembelajarannya akan berbasis kearifan lokal. Bahan ajar yang sudah selesai dibuat akan divalidasi untuk melihat kelayakan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Produk pengembangan bahan ajar dinilai berkualitas hal tersebut senada dengan (Patika, 2023), jika terbukti valid. Valid yaitu LKPD yang telah dinyatakan valid oleh validator sehingga layak digunakan untuk peserta didik. Sejalan dengan (Sugiyono, 2013) validasi dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk.

Untuk karena itu peneliti memilih dua ahli yang berpengalaman untuk menjadi validator ahli materi dan ahli media. Setelah berdiskusi dengan pembimbing, peneliti memilih dua dosen dari Prodi Pendidikan Dasar Untirta yaitu Bapak Dr. Ujang Jamaludin, M.Si., M. Pd., sebagai ahli Materi dan Bapak Dr. Sukirwan, M.Pd., sebagai ahli media dari Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, didapat total skor 86 rata-rata persentase 84% dengan kategori “Sangat Baik. Kemudian berdasarkan hasil validasi oleh ahli media didapat total skor 68 dengan rata-rata persentase 92,33% dengan kategori “Sangat Baik. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh validator ahli maka dapat disimpulkan jika E-LKPD dalam kategori valid atau layak diujicobakan.

### **Implementasi (Implementation)**

E-LKPD yang sudah dikembangkan divalidasi oleh ahli. E-LKPD ini diimplementasikan kepada 33 peserta didik kelas IV di SDN Serang 10 kota Serang pada tanggal 28 Mei 2024 dan 12 Juni 2024. Pelaksanaan uji coba ini dilakukan di dalam ruang kelas yang sudah terdapat fasilitas lengkap. Setelah itu peneliti mengingatkan kembali

Indonesiaku kaya budaya topik keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku dan mencoba mengerjakan soal yang terdapat dalam E-LKPD didepan kelas, kemudian peneliti menayangkan E-LKPD kepada peserta didik dan peneliti mendemonstrasikan cara mengoprasika E-LKPD di depan kelas, kemudian peneliti mengirimkan link E-LKPD di grub whatsapp, penelitian agar peserta didik bisa mengerjakan E- LKPD di sekolah maupun di rumah. Peserta didik kemudian diminta untuk mengisi angket responden yang telah disediakan untuk memberikan tanggapan E-LKPD tersebut. Hasil angket yang diberikan kepada peserta didik dengan presentase 86,57 % kategori sangat layak, namun perlu perbaikan sesuai saran. Saran perbaikan para ahli dalam mencantumkan materi pembelajaran hendaknya jangan terlalu banyak, sehingga peserta didik termotivasi untuk membaca materi yang ada dalam konten e-lkpd tersebut. Kemudian perlu memperhatikan aspek penulisan judul konsisten diatas, serta memuat gambar yang memudahkan dalam peserta didik memahami informasi. E-LKPD dirasa mampu dalam membantu peserta didik berpikir kritis dan meningkatkan motivasi belajar. Hal ini diperkuat bahwa E-LKPD yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas VI sekolah dasar dalam pembelajaran IPA (Wahono et al., 2022)

### **Evaluasi (Evaluation)**

Tahap terakhir dalam ADDIE yaitu evaluasi (evaluation). Evaluasi dilakukan sekaligus dalam pelaksanaan kegiatan di setiap tahap yang dilakukan. Dalam tahap analisis, evaluasi berupa saran dari dosen pembimbing tentang pengambilan topik yang akan dikembangkan peneliti. Tahap pengembangan juga mendapatkan evaluasi dari validator ahli materi dan ahli media berupa penilaian menggunakan angket yang juga mendapatkan saran dan komentar dari validator. Sampai pada evaluasi yang terakhir yaitu evaluasi dalam tahap implementasi E-LKPD pada peserta didik, evaluasi berupa hasil angket respon peserta didik dapat digunakan sebagai perbaikan terhadap LKPD agar menjadi ELKPD yang lebih baik. Evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu evaluasi sumatif dan formatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk menyempurnakan evaluasi (Harefa, 2021), dan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir uji coba produk dengan mengumpulkan data atau informasi berupa data uji coba lapangan serta respon siswa dan praktisi untuk menentukan kevalidan dan kelayakan produk yang dikembangkan. Hasil kelayakan LKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota Serang, pada topik keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku ditinjau dari kelayakan aspek isi, kelayakan aspek kebahasaan dan kelayakan aspek penyajian, memperoleh skor 84% dalam kategori sangat baik.

### **Kelayakan E-LKPD**

Validasi LKPD yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan lembar validasi dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang telah dihasilkan. Penilaian LKPD yang sudah dikembangkan mendapatkan penilaian yang berbeda-beda dari setiap validator. Berdasarkan hasil uji kelayakan produk LKPD oleh validator, rata-rata hasil penilaian terhadap LKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota Serang 88,16% pada kategori sangat layak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota Serang dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS materi Indonesiaku kaya budaya serta mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Secara kualitatif LKPD yang dikembangkan menurut ahli media pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota Serang yaitu gambar dan tulisan pada ilustrasi perlu diperjelas serta materi percobaan perlu disematkan kolom komentar, sedangkan ahli materi pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota Serang

yaitu penulisan judul diletakan diatas gambar utama materi dan tulisan pada ilustrasi perlu diperjelas. Penelitian yang dilakukan Wulandari & Novita, (2018), mengatakan bahwa Kevalidan kriteria kelayakan LKPD yang dikembangkan dapat dikatakan layak berdasarkan kriteria isi, penyajian, dan kebahasaan untuk masing-masing kriteria mencapai  $\geq 60\%$ , maka LKPD dapat dikatakan layak.

### **Respon Peserta Didik**

Data respon peserta didik diperoleh dari hasil pengisian angket dengan jumlah 10 orang peserta didik. Tujuan dilakukan uji coba yaitu untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap E-LKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota Serang. Tanggapan peserta didik terhadap E-LKPD yang dikembangkan dengan melibatkan 10 orang peserta didik SD Negeri Serang 10 Kelas IV. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan E-LKPD berbasis hasil analisis data yang diperoleh dari respon peserta didik adalah E-LKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota Serang ini sangat praktis diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini dilihat dari hasil persentase rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan sebesar 86,57% termasuk kategori sangat baik terhadap E-LKPD berbasis kearifan lokal, artinya peserta didik merespon baik E-LKPD yang dikembangkan. Begitu pula dengan respon motivasi belajar peserta didik memperoleh rerata dengan nilai 86.67% dengan kategori sangat tinggi, demikian pula hasil berpikir kritis didapat skor rerata N-Gain 0,5406 kategori sedang. Dengan demikian, E-LKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota serang yang dikembangkan tercapai dan layak digunakan dalam pembelajaran, karena mampu meningkatkan motivasi belajar dan juga keterampilan berpikir kritis peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian (Arsana, 2021) menyatakan bahwa respon peserta didik terhadap E-LKPD yang dikembangkan dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang baik, sehingga produk ini layak digunakan dalam pembelajaran.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain:

#### **1. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SDN Serang 10 Kota Serang untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **2. Keterbatasan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan tesis. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian**

Pengembangan lembar kerja peserta didik (E-LKPD) hanya membahas konsep materi IPAS tentang motif batik kota serang dan instrument angket motivasi belajar secara manual. Pengembangan lembar kerja peserta didik (E-LKPD) memerlukan koneksi internet yang stabil dan bersifat online

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapatkan dalam pengembangan ini yaitu:

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Elektronik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal motif batik kota serang, dengan spesifikasi desain media menggunakan CANVA, lalu dikonversikan menjadi pdf dan diberikan fitur pengoperasian melalui Liveworksheet sehingga ELKPD dinyatakan sangat layak dan efektif untuk digunakan

- dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas 4 sekolah dasar
2. Kelayakan E-LKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota Serang, diperoleh dari hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota Serang memperoleh nilai sangat baik dari ahli materi dengan kategori “Sangat Layak”. Kategori sangat layak pun diperoleh dari ahli media, dan ahli pembelajaran dengan beberapa saran dan perbaikan, sehingga penggunaan E-LKPD dapat semakin baik dari sebelumnya. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan yang diperoleh dari para ahli dengan kategori “Sangat Layak”, maka dapat disimpulkan bahwa ELKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota Serang untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran IPAS layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai bahan ajar.
  3. Respon pengguna diperoleh siswa kelas IV di SDN Serang 10. ELKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota Serang ini memperoleh respon yang sangat baik dari guru maupun sepuluh orang siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan uji coba produk di lapangan. Kedua hasil persentase dari setiap pengguna jika diinterpretasikan termasuk kedalam kategori “Sangat Layak” digunakan. Berdasarkan kegiatan uji coba dan pengisian angket, pengguna menanggapi bahwa tampilan E-LKPD berbasis kearifan lokal motif batik kota Serang sangat menarik baik dari segi gambar, perpaduan warna, kegiatan uji coba yang disajikan beragam, dan materi yang disampaikan mudah dipahami siswa, serta membantu memfasilitasi kegiatan pembelajaran di kelas

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsana, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan Materi IPS. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32817>
- Asmawati, E. (2015). Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Model Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1). <http://fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/fisika/article/view/13>
- Asrial, A., Syahrial, S., Maison, M., Kurniawan, D. A., & Putri, E. (2021). Fostering Students' Environmental Care Characters Through Local Wisdom-Based Teaching Materials. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(1). <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i1.27744>
- Awe, E. Y., & Ende, M. I. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik Bermuatan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV SDI Rutosoro Di Kabupaten Ngada. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.29408/didika.v5i2.1782>
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*.
- Bundu, S. A. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Inpres Bangkala II Kec. Manggala Kota Makasar. 87.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Candra, I. A. I. (2021). Analisis Motif Batik Maluku Dalam Membangun Pendidikan Multikultural. *Imaji*, 19(2). <https://doi.org/10.21831/imaji.v19i2.44285>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Ermayani, Y. (2022). Pengembangan E-LKPD Tematik Berbasis Learning Cycle 7E Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar (Issue 8.5.2017).
- Ernawati, I. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315>
- Facione, P. a. (2015). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Insight Assessment.

- <https://www.insightassessment.com/CT-Resources/Teaching-For-and-About-Critical-Thinking/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts-PDF>
- Fatimah, U. (2021). Pengembangan E-LKPD ( Elektronik – Lembar Kerja Peserta Didik ) Interaktif Menggunakan Google Slide With Pear Deck Dengan Raden Intan Lampung. Layanan Perpustakaan UINRIL Referensi. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17097>
- Fefriyanti, D. (2022). Pengembangan E-Lkpd Menggunakan Liveworksheet Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik .... Uin Raden Intan Lampung.
- Fitriyah, I. M. N., & Ghofur, M. A. (2022). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Android Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.41224>
- Fuad, M., Efendi, A., & Muhammad, U. A. (2020). The Use of Pepaccur Local Wisdom for Indonesian Literary Teaching Materials. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(2). <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.22779>
- Hamzah B. Uno. (2016). Teori Motivasi dan Pengukurannya.
- Hariyati, D. P. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Liveworksheet untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10.
- Haryanti, Y. (2017). Model Problem Based Learning Membangun. *Cakrawala Pendas*, 3.
- Hasdah. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Reflektif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Bangun Ruang Dalm Pembelajaran Matematika Development. <https://all3dp.com/2/fused-deposition-modeling-fdm-3d-printing-simply-explained/>
- Hazlita, S. (2021). Implementasi Pembelajaran dalam Jaringan dengan Menggunakan Instagram dan Liveworksheets pada Masa Pandemi. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i7.195>
- Hidayah, R., & Salimi, M. (2017). Critical Thinking Skill: Konsep dan Indikator Penilaian. *Jurnal Taman Cendekia*, 1. [http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article\\_3887.html](http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html)
- Ihwani, N. N., Ayu, M. P., & Rahma, D. (2023). Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Sinektik*, 9. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i1.450>
- Juhji, & Suardi, A. (2018). Profesi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di Era Globalisasi. *Jurnal Genealogi PAI*, 5(1). <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/genealogi/article/view/1043>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2).
- Khikmiyah, F. (2021). Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1193>
- Kholifah, Y. F., Agustini, S., & Wardoyo, A. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Materi Magnet. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 5. <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v5i1.1205>
- M. Makbul. (2021). Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian. 14(1).
- Ma'arif, M., Nissa, D., Aulia, S., & Immaniar, D. (2023). Pemanfaatan Live Worksheet sebagai E-LKPD Pendidikan Pancasila materi Kolaborasi Antar Budaya di Indonesia. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8255>
- Maharani, A., & Hakim, D. L. (2022). Responsi Siswa Terhadap Bahan Ajar E-Lkpd Matematika Dalam Materi Persamaan Garis Lurus. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6).
- Maisaroh, S. (2023). Pengembangan Lkpd Berbasis Kearifan Lokal Sidoarjo Dalam Membantu Mewujudkan Kebhinekaan Global Pada Mata Pelajaran Ips Bab 6 Kelas Iv Sdn Kepunten.
- Manurung, A., & Fahrurrozi. (2023). Implementasi Berpikir Kritis Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.3965>
- Marthalena. (2017). Studi Dampak Implementasi Motto Kota Serang dengan Pendekatan Teori Fenomenologi Husserl. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 5.

- <https://doi.org/10.30656/sawala.v5i1.467>
- Maryam, A. H. (2022). Muatan Nilai Karakter pada Batik Rifa'yah Dan Relevansinya Sebagai Sumber Belajar IPS.
- Mayer, R. (2005). *The Cambridge Handbook Of Multimedia Learning*.
- Meryastiti, V., Rasyid Ridlo, Z., & Supeno. (2022). Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPS Siswa SMP Negeri 1 Glenmore Kabupaten Banyuwangi. *Saintifika*, 24(1). <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/STF>
- Mulyatiningsih, E. (2016). *Pengembangan Model Pembelajaran*.
- Nasution, U. D. R., Gandamana, A., & Sitohang, R. (2024). Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Kelas VI. *Cendekiawan*, 8. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v4i2.303>
- Noor, F. A. (2020). Manajemen Pendidik Berbasis Kearifan Lokal. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 37–50. <https://doi.org/10.17509/cd.v11i1.20030>
- Novitasari, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2. <https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.8-18>
- Nugraha, A., & et.all. (2017). Analisis kemampuan berpikir kritis ditinjau dari keterampilan proses sains dan motivasi belajar melalui model PBL. *Journal of Primary Education*, 6(1), 35–43.
- Nulhakim, L., & et. all. (2017). Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 215. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2141>
- Nur, M., & at all. (2022). Pengembangan E-Lkpd Interaktif Berbantuan Linktree Pada Materi Koloid Dengan Model Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *JCAE (Journal of Chemistry And Education)*, 6.
- Nuraida, D. (2019). Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 51–60.
- Nurhaliza. (2023). Pengembangan Liveworksheet Berbasis Gamifikasi Dengan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Self Efficacy Peserta Didik. In *Correspondencias & Análisis (Issue 15018)*.
- Nurhayati, A., Suprijono, A., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Nilai Kearifan Lokal Motif Batik Bojonegoro untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*. <https://doi.org/10.30743/mes.v7i2.5155>
- Nuryanti, L., & et.all. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i3.14579>
- Okrul, W., Samiha, Y. T., Asnilawati, & Riswanda, J. (2020). Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lkpd) Berbasis Multimedia Interaktif Di Lengkapi Education Game. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 3. <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/semnaspbio>
- Oktavia, M., & Prasasty, A. (2019). Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test. *Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Hasil Riset Dan Pengabdian*. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>
- Oktavianti, I. (2017). Menggagas Kajian Kearifan Budaya Lokal di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional*, March.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Palupi, F. (2021). 4Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Multimedia Guna Meningkatkan Penguasaan Materi Fisika dan Kemandirian Belajar Peserta didik SMA. 10.
- Permendikbud nomor 58 tahun 2016. (2022). Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. 112.
- Prasnowo, A., Baskoro, G., & Astuti, M. (2019). *Strategi Pengembangan Sentra Industri Kecil*

Menengah Kerajinan Batik.

- Prastika, Y. (2021). Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan Berbasis Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1).
- Prihandono, T., Supriyono, A., Mailina, I. L., & Ernasari, E. (2023). Penerapan E-LKPD Interaktif Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Liveworksheets untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. <https://doi.org/10.19184/jpf.v12i3.43462>
- Putri, A. F., Prasetyo, K., Prasetya, sukma P., & Imron, A. (2023). Pengaruh Penggunaan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Tradisi Nyadran Untuk Meningkatkan Kemampuan Melestarikan Budaya Lokal. 10(1).
- Rahardhian, A. (2022). Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2). <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42092>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, November, 289–302.
- Rahmat, P. S. (2017). Psikologi Pendidikan.
- Richardo, R. (2021). Strategi meminimalkan beban kognitif eksternal dalam pembelajaran matematika berdasarkan load cognitive theory. *Humanika*, 21. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38228>
- Rummar, M. (2022). Kearifan Lokal dan Penerapannya di Sekolah. *Syntax Tranformation*, 3(12).
- Rusdi, M. (2020). Desain Dan Pengembangan Pendidikan. 1(November).
- Santoso., A. B. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Teams. *Prosiding Seminar Nasional*, 2.
- Saputro, Y. (2021). Pengembangan LEmbar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis I-SETS Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik SMA Kelas X Pada Pembelajaran Biologi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3.
- Sari, D., & dkk. (2022). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Sd Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 82–96.
- Sari, Y. P. (2019). Pengembangan LKPD Elektronik Dengan 3D Pageflip Profesional Berbasis Literasi Sains Pada Materi Gelombang Bunyi. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*.
- Sasmita, R., & Harjono, N. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Problem Posing Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1313>
- Sastrawa, K. B., & Suardipa, I. P. (2020). Pembelajaran Berkualitas Berbasis Nine Instructional Events Teori Belajar Gagne. *Haridracarya: Jurnal Pendidikan Agama Hindu*, 1(2).
- Shufa, F., & dkk. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar : Sebuah Kerangka Konseptual. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/article/view/2316>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Issue Oktober).
- Sukendar, I. K. (2020). Instrumen penelitian. In Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>
- Sukmawati, Damanhuri, & Lestari, R. Y. (2023). Eksistensi Motif Batik Daerah Dikalangan Masyarakat Kota Serang Sebagai Civic Culture. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan JPKN Untirta*, 7.
- Sulistiowati, A. (2020). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Ma'Arif NU 21 Batanghari Lampung Timur. 1–23.
- Surjono, H. D. (2017). Multimedia Embelajaran Nteraktif.
- Sweller, J. (2019). *Advances In Cognitive Load Theory*.
- Sweller, J., & et.all. (2011). *Explorations in the Learning Sciences, Instructional Systems and Performance Technologies: Cognitive Load Theory*. In Springer Science+Business Media, LLC 2013. <http://www.springer.com/series/8640>

- Syafitri, E., & et.all. (2021). Aksiologi Kemampuana Berpikir Kritis (Kajian Tentang Manfaat dari Kemampuan Berpikir Kritis). *Journal of Science and Social Research*, 4(3), 320. <https://doi.org/10.54314/jssr.v4i3.682>
- Syah, R. A. (2020). Analisa Motif Batik Sawung Patok Sebagai Identitas Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Serang. Telkom University. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/download/14492/14270>
- Tarida, L., & Indriyani. (2020). Pemanfaatan Google Classroom dan Video Pembelajaran berbasis Problem Solving sebagai Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Era Pandemi Covid-19. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 5. <https://amn.ac.id/ojs/index.php/saintara/article/view/88>
- Taufiqoh, B. R., Nurdevi, I., & Khotimah, H. (2018). Batik Sebagai Warisan Budaya Indonesia. *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra*. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/2220>
- Triwulandari, S. (2022). Analisis Inteligensi Dan Berpikir Kritis. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 8. <https://doi.org/10.37150/jut.v8i1.1618>
- Utami, K. L. ., Suastra, I. ., & Suarni, N. . (2022). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Liveworksheet Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Tema Sumber Energi Kelas IV SD. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6.
- Wardani, W. P. (2022). E-LKPD Interaktif Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Aksara Bali Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 27(1). <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.44586>
- Warsita, B. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*, XII. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>
- Wulandari, R., & Novita, D. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning Pada Materi Asam Basa Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Unesa Journal of Chemical Education*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/journal-of-chemical-education/article/view/23880>
- Yoki Ariyana dkk. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Ketrampilan Berpikir Tingkat Tinggi. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Zahroh, D. A., & Yuliani. (2021). Pengembangan e-LKPD Berbasis Literasi Sains untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 10(3). <https://doi.org/10.26740/bioedu.v10n3.p605-616>
- Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *2nd Science Education National Conference*, October 2018, 1–18.
- Zulhelmi. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 05(01), 72–80. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/jpsi>